

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
STMIK INDONESIA PADANG
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Pendidikan tinggi dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya dan melalui kualitas tersebut dunia pendidikan akan teruji dan membuktikan eksistensinya. Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang memahami dan menyadari tentang intensitas perubahan dan dinamika lingkungannya untuk menanam investasi kualitas di dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya menuju peningkatan kualitas pendidikan tinggi telah terwadahi di dalam rambu-rambu kualitas lulusan yang tertian dalam Renstra STMIK Indonesia Padang tahun 2017-2021. Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang sudah berhasil menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sistem Informasi tahun 2017-2021.

Dokumen ini bertujuan untuk membimbing segenap sivitas akademika Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang guna mencapai visi, misi dan tujuan program studi yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun Rencana Anggaran Kerja (RAK) berbasis kinerja setiap tahunnya. Untuk langkah implementasi dokumen ini akan dilaksanakan koordinasi dan konsolidasi antar unit kerja yang terdapat di lingkungan Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang, agar semua program, kegiatan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

Padang, November 2017
Ketua Program Studi Sistem Informasi
STMIK Indonesia Padang
dto

Lakry Maltaf Putra, S.Kom, M.Kom
NIDN 1019068501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
BAB III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN	5
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN STMIK INDONESIA PADANG	11
BAB VII PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Program Studi Sistem Informasi dikembangkan berdasarkan Rencana Strategis STMIK Indonesia Padang 2017 – 2021, yang meliputi visi STMIK Indonesia Padang yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan/kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan STMIK Indonesia Padang ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, STMIK Indonesia Padang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di wilayah Sumatera yang berbasis sistem informasi. Pengalaman selama 30 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen yayasan dan pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, STMIK Indonesia Padang akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mendarmabaktikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi dalam informasi dan komunikasi yang pesat. Kedepan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivita dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu focus dimana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi.

Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa. STMIK Indonesia Padang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dengan program studi sistem informasi berkeinginan untuk berperan menciptakan tatanan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan dan cerdas dalam menggunakan teknologi informasi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Menjadi Program Studi Strata 1 Sistem Informasi yang terkemuka di tingkat nasional tahun 2023 bidang *system analyst* dan *database administrator* yang profesional.

B. Misi

Mendidik dan membina mahasiswa menjadi tenaga yang profesional dalam bidang *system analyst* dan *database administrator* yang mandiri dan berperilaku islami serta mampu menghadapi tantangan dunia kerja di era global dengan:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang berorientasi kepada kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan, berkualitas, kreatif dan inovatif, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma agama.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan publikasi serta pengembangannya, sehingga memberikan kontribusi kepada kemajuan ilmu pengetahuan bidang *system analyst* dan *database administrator*.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bidang *system analyst* dan *database administrator*.
4. Membangun citra positif dan membina hubungan yang berkesinambungan dengan para ahli bidang *system analyst* dan *database administrator*, lembaga-lembaga penelitian, perusahaan-perusahaan yang relevan, praktisi, para alumni dan masyarakat.

C. Tujuan

1. Menyiapkan tenaga profesional yang handal dan bereputasi nasional sebagai *system analyst* dan *database administrator* yang mampu membangun dan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi yang bertaraf internasional serta pengembangannya.
3. Peningkatan peran, fungsi dan kontribusi Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia pada masyarakat luas.
4. Penguatan organisasi melalui implementasi sistem penjaminan mutu.
5. Pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal untuk menjamin mutu akademik.

D. Sasaran

1. Meningkatnya jumlah lulusan yang bidang kerjanya sesuai dengan profil lulusan program studi yaitu sistem analis dan database administrator.
2. Meningkatnya jumlah lulusan yang bersaing di perusahaan multinasional.
3. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.
4. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Doktor.
5. Program studi terakreditasi unggul.
6. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal internasional.
7. Meningkatnya jumlah partisipasi dosen dalam seminar internasional.

8. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi bersama dengan perguruan tinggi luar negeri yang bereputasi internasional.
9. Meningkatnya jumlah produk teknologi yang terdaftar (HAKI).
10. Meningkatnya jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
11. Meningkatnya jumlah partisipasi prodi Sistem Informasi dalam pemecahan masalah masyarakat melalui bantuan teknis ataupun edukatif sebanyak 50 kegiatan per tahun.
12. Meningkatnya jumlah kerjasama pengabdian dosen antar perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
13. Meningkatnya skor audit mutu internal prodi.
14. Meningkatnya kapasitas bandwidth.
15. Laboratorium berstandar *authorized testing center* berdasarkan PearsonVUE.

BAB III

ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Identifikasi Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan program studi sistem informasi antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan program studi sistem informasi pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Sistem Informasi dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. STMIK Indonesia Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses percepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*) dan cerdas dalam menggunakan teknologi informasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat

dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan (proses pembelajaran) melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi.

Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN): (i) pengurangan subsidi pemerintah bagi perguruan tinggi negeri (PTN), (ii) strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah, dan (iii) strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi yang diterapkan sebagaimana besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTS termasuk Program studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

B. Analisis SWOT Kondisi Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, STMIK Indonesia Padang mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Sistem Informasi sebagai berikut ini.

1. Analisis Faktor Internal

- a. Kekuatan (*Strength*) STMIK Indonesia Padang dapat dilihat dari beberapa hal berikut.
 - 1) Visi, misi dan tujuan Program Studi Sistem Informasi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan STMIK Indonesia Padang.

- 2) Terdapat kesesuaian antara visi, misi, sasaran dan tujuan program studi.
- 3) Sumber Daya Manusia
 - a) Dosen Program Studi Sistem Informasi berusia produktif dan mempunyai semangat tinggi dengan latar belakang perguruan tinggi yang bervariasi.
 - (1) Usia 25-35 tahun : 50%
 - (2) Usia 36-45 tahun : 25%
 - (3) Usia di atas 46 tahun : 25%
 - b) Proses rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada asas keterbukaan, kepatutan dan kelayakan.
 - c) Sudah ada mekanisme *reward* dan *punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - d) Mekanisme pengembangan tenaga kependidikan sudah ada dan berjalan dengan baik.
 - e) Budaya meneliti dikalangan dosen semakin meningkat
 - f) Rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:30
 - g) Dosen Program Studi Sistem Informasi telah memiliki:
 - (1) sertifikasi dosen sebesar 50%
 - (2) sertifikat AA/Pekerti sebesar 90%
 - (3) jabatan fungsional Lektor sebesar 45%, Asisten Ahli 35%, dan tenaga pengajar 20%.
 - (4) jabatan dosen tetap sebesar 98%
 - (5) kesesuaian bidang keahlian dengan Program Studi Sistem Informasi sebesar 63%.
 - (6) Strata pendidikan dosen S2 sebesar 97% dan S3 sebesar 3%
 - (7) Sertifikat kompetensi industri bidang basisdata *oracle* sebesar 6%, pemrograman *oracle* sebesar 13%, dan jaringan Mikrotik sebesar 13%.
- 4) Sarana dan Prasarana
 - a) STMIK Indonesia Padang menempati gedung sendiri untuk proses pembelajaran.
 - b) Perpustakaan STMIK Indonesia Padang memiliki buku-buku, jurnal, dan prosiding yang relevan dengan teknologi informasi.
 - c) Laboratorium komputer STMIK Indonesia Padang berbasis core i7 dengan jumlah komputer sebanyak 220 unit.
 - d) Tersedianya Wi-Fi di lingkungan STMIK Indonesia Padang.
 - e) STMIK Indonesia Padang menggunakan Sistem Informasi (SISFO) Kampus sebagai sistem informasi terintegrasi dan terpadu.
 - f) Tersedianya website alumni sehingga bisa mengetahui perkembangan alumni di luar kampus.
 - g) Tersedianya IP Transit.
 - h) Tersedianya lisensi software resmi dari Microsoft berupa Windows dan *Office*.
 - i) Tersedianya ruangan belajar milik sendiri dengan fasilitas CCTV, kipas angin, dan infocus.
- 5) Proses Pembelajaran
 - a) Penyusunan kurikulum telah mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*).

- b) Metode pembelajaran menggunakan *Student Center Learning* (SCL), dan *Project Based Learning* (PBL).
 - c) Mekanisme peninjauan kurikulum sudah dilaksanakan sesuai dengan KKNI, diskusi dengan pakar, dan workshop.
 - d) Kualitas dosen dan interaksi dosen dengan mahasiswa yang kondusif dalam proses pembelajaran mampu memotivasi munculnya sikap kritis mahasiswa.
 - e) Sistem evaluasi keberhasilan studi telah ada dan berjalan dengan baik.
 - f) Evaluasi proses pembelajaran menjadi sarana untuk memonitor kinerja dosen.
 - g) Unit kegiatan mahasiswa menunjang penalaran ilmiah dan diskusi.
 - h) Memiliki bahan ajar yang baku dan sesuai standar.
- 6) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Banyaknya dosen yang berusia muda dan bersemangat untuk dibina dalam kegiatan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.
- a) Jumlah Penelitian dan PKM dosen sebanyak 105 proposal.
 - b) 90% dosen telah terlibat dalam pengiriman proposal Penelitian dan PKM Dikti tahun 2017.
 - c) Dana Penelitian dan PKM bersumber dari Dikti sebesar Rp. 254 Juta pada tahun 2017.
- 7) Manajemen dan Tata Kelola
- a) Kepemimpinan STMIK Indonesia Padang telah berjalan dengan efektif.
 - b) Akreditasi Institusi dan Prodi bernilai B.
 - c) Adanya sistem penjaminan mutu STMIK Indonesia Padang.
 - d) Perencanaan program sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
 - e) Penggunaan ICT dalam proses administrasi akademik, administrasi keuangan, dan penerimaan mahasiswa baru.
 - f) Memiliki struktur organisasi dengan deskripsi kerja yang jelas.
 - g) Setiap tahun dilaksanakan audit laporan keuangan STMIK Indonesia Padang.
 - h) Terdapat *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam pengajuan, pencairan, pertanggungjawaban dan pengawasan pendanaan.
 - i) Memiliki Statuta, kode etik dosen, kode etik mahasiswa, dan kode etik tenaga kependidikan serta dokumen mutu.
- b. Kelemahan (*weakness*) STMIK Indonesia dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut.
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Dosen yang berkualifikasi Strata-3 bidang ilmu komputer belum ada.
 - b) Dosen dengan jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala belum ada.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Kapasitas ruang dosen belum memenuhi standar DIKTI.

- b) Ketersediaan ruang lembaga kemahasiswaan masih kurang
- 3) Proses Pembelajaran
 - a) Dosen belum dapat menerapkan *Student Centered Learning* (SCL) secara penuh.
 - b) Penyelesaian tugas akhir mahasiswa aktif relatif lama sekitar 2 sampai 3 semester.
 - c) Buku ajar yang dikembangkan oleh dosen masih sedikit.
- 4) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a) Jumlah artikel ilmiah dosen yang dimuat pada jurnal ilmiah nasional yang belum terakreditasi dan jurnal nasional yang terakreditasi masih rendah.
 - b) Minat mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri masih rendah.
 - c) Sumber dana Penelitian dan PKM masih bersumber dari internal Perguruan Tinggi.
 - d) Jumlah jenis skim Penelitian dan PKM masih sedikit.
 - e) Publikasi di jurnal dan seminar internasional masih sedikit.
 - f) Kerjasama penelitian luar negeri masih sedikit.
 - g) HKI atau paten masih sedikit.
- 5) Manajemen
 - Dosen terlalu banyak yang terlibat dalam bidang manajemen
- 6) Pendanaan
 - a) Sumber dana dominan dari SPP.
 - b) Unit usaha mandiri belum ada.

2. Analisis Faktor Eksternal

- a. Peluang (*opportunity*) STMIK Indonesia Padang dapat dilihat dari beberapa hal berikut.
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Tersedianya berbagai macam media untuk dosen beraktivitas terkait dengan kompetensinya di bidang teknologi informasi.
 - b) Perkembangan teknologi informasi memberikan akses yang luas dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik bagi dosen maupun mahasiswa.
 - c) Kebutuhan terhadap tenaga teknologi informasi sangat tinggi.
 - d) Meningkatnya kebutuhan masyarakat di bidang Teknologi Informasi.
 - e) Adanya kerjasama dengan instansi lain untuk pengembangan tenaga kependidikan.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Adanya peluang kerjasama dengan pihak dunia akademik dan industri.
 - b) Perkembangan teknologi informasi berjalan pesat dan semakin banyak diminati.

- 3) Proses Pembelajaran
 - a) Mudah memperoleh *e-library* dari berbagai sumber memungkinkan proses pembelajaran dilakukan melalui partisipasi mahasiswa yang lebih aktif.
 - b) Adanya kesempatan untuk saling memberikan masukan antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa baik secara langsung melalui kuisioner maupun secara tidak langsung melalui kotak saran.
 - c) Keleluasaan program studi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi dan misi.
 - d) Kerjasama dengan PTS dan PTN lain yang lebih unggul untuk mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran.
 - e) Tawaran kerjasama penyelenggaraan seminar dan pelatihan memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pertukaran dan peningkatan ilmu.

- 4) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - a) Tersedianya dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI.
 - b) Hibah kompetisi kreatifitas mahasiswa dari DIKTI.
 - c) Terbukanya kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu komputer.

- 5) Manajemen dan Tata Kelola
 - a) Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.
 - b) Akses informasi mengenai sistem penjaminan mutu terbuka lebar dengan adanya teknologi informasi.
 - c) Pimpinan yang aktif dalam mendiseminasikan informasi pengembangan institusi.

- 6) Pendanaan
 - a) Tersedianya dana CSR dari perusahaan swasta dan BUMN.
 - b) Terbukanya peluang kerjasama dengan pihak luar untuk mendapatkan *sponsorship*.

- b. Tantangan (*threaths*)
 - 1) Agresifitas perguruan tinggi yang sejenis untuk merekut mahasiswa baru.
 - 2) Persaingan dengan beberapa perguruan tinggi lain yang telah menjalankan sistem penjaminan mutu dengan baik.
 - 3) Banyaknya lulusan dari perguruan tinggi lain yang bersaing dalam pangsa pasar tenaga kerja.
 - 4) Adanya persaingan sumber daya manusia di perguruan tinggi yang sudah mapan.
 - 5) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut kecepatan dalam penyesuaian dan adaptasi.
 - 6) Tingkat kompetensi yang semakin tinggi dari eksternal STMIK Indonesia Padang

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI STMIK INDONESIA PADANG

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: (i) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami peningkatan; (ii) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat

Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut. Pertama, kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa jenjang sarjana. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai luaran (*output*) keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan sekolah tinggi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola sekolah tinggi yang baik (*good university governance*). Keempat, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan. Kelima, kemampuan dalam memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain. Ketujuh, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal. Dan kedelapan, kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang menetapkan strategi dalam merealisasi rencana strategis dalam mencapai tujuan yang telah dinyatakan sebelumnya. Program Kerja yang akan dilakukan oleh Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Untuk mencapai tujuan Prodi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang, maka dibuat sasaran dan strategi yang akan dilakukan dalam periode lima tahun ke depan (2017-2021).

Sasaran Strategis (2017-2021) :

Tujuan 1 : menyiapkan tenaga profesional yang handal dan bereputasi nasional sebagai *system analyst* dan *database administrator* yang mampu membangun dan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi.

Sasaran strategisnya:

1. Persentase lulusan yang bidang kerjanya sesuai dengan profil lulusan program studi yaitu sistem analis dan database administrator sebanyak 75%.
2. Persentase jumlah lulusan yang bersaing di perusahaan multinasional sebanyak 75%.
3. Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebesar 53%.
4. Persentase dosen bergelar Doktor sebesar 45%.
5. Program studi terakreditasi unggul.

Strategi Pencapaian:

1. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan lulusan yang mampu membangun dan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Peningkatan kompetensi didaktik dosen.
3. Penguatan aktifitas ekstrakurikuler untuk menunjang *hardskill* dan *softskill*.
4. Peningkatan keterampilan multikultural.

Tujuan 2 : Menghasilkan penelitian dan publikasi yang bertaraf internasional serta pengembangannya.

Sasaran strategisnya:

1. Publikasi jurnal internasional sebanyak 15 buah publikasi.
2. Partisipasi dalam seminar internasional sebanyak 15 orang dosen.
3. Jumlah penelitian dan publikasi bersama dengan perguruan tinggi luar negeri bereputasi internasional sebanyak 14 buah penelitian dan publikasi.
4. Produk teknologi (HAKI) sebanyak 5 produk HAKI.
5. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sebanyak 75% dari jumlah mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir.

Strategi Pencapaian :

1. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian baik nasional maupun internasional.
2. Menyediakan program insentif untuk kegiatan penelitian.
3. Mendanai publikasi hasil penelitian dosen.
4. Memberikan pendanaan kepada dosen yang melaksanakan diseminasi hasil penelitian di tingkat nasional maupun internasional.
5. Melaksanakan pelatihan dan lokakarya tentang tata cara penulisan artikel untuk jurnal internasional.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) proposal penelitian oleh tim reviewer baik dari dalam maupun luar program studi.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa mengikuti aktifitas ilmiah tingkat nasional dan internasional melalui pelatihan dan lokakarya penulisan artikel untuk jurnal nasional dan internasional.

Tujuan 3 : Peningkatan peran, fungsi dan kontribusi Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia pada masyarakat luas.

Sasaran strategisnya :

1. Partisipasi dalam pemecahan masalah masyarakat melalui bantuan teknis ataupun edukatif sebanyak 50 kegiatan per tahun.
2. Jumlah kerjasama pengabdian dosen antar perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional sebanyak 2 kerjasama per tahun.

Strategi Pencapaiannya :

1. Menyediakan program insentif untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menjalinkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dan perguruan tinggi di Indonesia.

Tujuan 4 : Penguatan organisasi melalui implementasi sistem penjaminan mutu.

Sasaran strategisnya :

1. Skor audit mutu internal 3,75/4,00.

Strategi Pencapaian:

1. Peningkatan budaya mutu bagi dosen maupun tenaga kependidikan.
2. Pengembangan dan implementasi manual prosedur.

Tujuan 5 : Pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal untuk menjamin mutu akademik.

Sasaran strategisnya :

1. Kapasitas *bandwith* menjadi 50 Mbps.
2. Laboratorium berstandar *authorized testing center* berdasarkan PearsonVUE.

Strategi Pencapaian :

1. Peningkatan kapasitas *bandwith*.
2. Peningkatan mutu laboratorium agar mengikuti standar *authorized testing center* berdasarkan PearsonVUE.

Tabel 1 memperlihatkan bagaimana sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut dicapai dalam periode 2017-2021.

Tabel 1. Matrik Sasaran Strategis: Baseline dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kerja Utama	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.1	Persentase lulusan yang bidang kerjanya sesuai dengan profil lulusan program studi yaitu sistem analis dan database administrator	41%	43%	50%	60%	65%	75%
1.2	Persentase jumlah lulusan yang bersaing di perusahaan multinasional	10%	30%	40%	50%	60%	75%
1.3	Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	-	-	25%	35%	45%	53%
1.4	Persentase Dosen bergelar Doktor	2%	15%	20%	30%	40%	45%
1.5	Akreditasi Program Studi	B	B	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Unggul
2.1	Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks	-	1	3	5	10	15
2.2	Jumlah keikutsertaan dosen dalam seminar internasional	-	7	9	11	13	15
2.3	Jumlah penelitian dan publikasi bersama dengan perguruan tinggi luar negeri berreputasi internasional	-	-	2	4	8	14

2.4	Jumlah produk teknologi yang dihasilkan (HAKI)	-	3	3	3	4	5
2.5	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (dari jumlah mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir)	3%	10%	30%	55%	65%	75%
3.1	Jumlah kegiatan dalam pemecahan masalah masyarakat melalui bantuan teknis ataupun edukatif (per tahun)	50	50	50	50	50	50
3.2	Jumlah kerjasama pengabdian dosen antar perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional	-	-	1	1	2	2
4.1	Skor audit mutu eksternal	2,74	3,47	3,55	3,60	3,65	3,75
5.1	kapasitas bandwidth	12 Mbps	30 Mbps	30 Mbps	40 Mbps	40 Mbps	50 Mbps
5.2	Laboratorium berstandar <i>authorized testing center</i> berdasarkan PearsonVUE	-	-	-	-	-	Tersertifikasi

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang periode 2017–2021 memuat rencana pengembangan Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia untuk lima tahun kedepan. Rencana strategis ini adalah dokumen perencanaan level tertinggi yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana operasional dan rencana kerja tahunan.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan estimasi kondisi lima tahun ke depan, oleh karena itu jika terjadi perubahan di luar jangkauan estimasi yang dilakukan maka diperlukan evaluasi dan penyesuaian terhadap rencana strategis tersebut.

Padang, Oktober 2017

Ketua STMIK Indonesia Padang

Ketua Prodi Sistem Informasi
STMIK Indonesia Padang

dto

dto

Prof. Dr.-Ing. Ir. H. Hairul Abral
NIP 196608171992121001

Lakry Maltaf Putra, S.Kom, M.Kom
NIDN 1019068501

